

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses, yaitu usaha manusia dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing anak-anak didik menuju kedewasaan. Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Diharapkan pendidikan mampu menghasilkan manusia yang dapat menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan, berbudi pekerti luhur, berkepribadian kuat, disiplin, bekerja keras, kreatif, percaya diri serta mampu menghadapi permasalahan dengan sikap terbuka dan berpandangan jauh kedepan. Pendidikan dapat berlangsung dalam masyarakat, keluarga dan sekolah.

Proses pembelajaran adalah terjadinya transformasi kebudayaan secara turun menurun dari generasi tua ke generasi muda. Dalam proses pembelajaran terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Salah satu faktornya adalah penyediaan fasilitas belajar. Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar tempat belajar, perabot belajar, peralatan tulis, media belajar, dana dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru. Misalnya seorang siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa tersebut kurang atau tidak

memiliki fasilitas belajar yang menunjang untuk mengerjakan tugas tersebut yang kemungkinan dapat menghambat terselesainya tugas. Sebaliknya jika siswa mempunyai fasilitas belajar yang lengkap, maka tugas dari guru dapat dikerjakan dengan baik. Jadi apabila siswa mendapat fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Fasilitas belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda atau uang. Dalam hal ini fasilitas belajar dapat disamakan dengan sarana belajar. Jadi besar kemungkinan fasilitas belajar merupakan faktor yang mempunyai andil yang cukup besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Fasilitas belajar/sarana pembelajaran “merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa” (Aunurrahman, 2009: 195). Tersedianya fasilitas/sarana pembelajaran berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar. Hal ini dapat mendorong berkembangnya motivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang belajar, alat tulis menulis, media belajar, perabot belajar dan dana.

Setiap manusia dilahirkan di lingkungan keluarga tertentu yang merupakan lingkungan pendidikan terpenting. Oleh karena itu keluarga sering dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang utama dalam masyarakat, karena dalam

keluargalah manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara pendidikan dalam keluarga meliputi suasana lingkungan keluarga, hubungan antar anggota keluarga, sikap dan perhatian orang tua terhadap anaknya dan pendidikan yang ada di rumah. Kehidupan dalam tiap keluarga berlainan, ada keluarga yang harmonis, orang tua yang selalu memperhatikan pendidikan anaknya, tetapi sebaliknya ada pula yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Perbedaan inilah yang akan mempengaruhi siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Orang tua mempunyai tanggungjawab terhadap suksesnya pendidikan anak, apabila keluarga atau orang tua tersebut sadar akan tanggungjawabnya terhadap pendidikan anak. Biasanya siswa yang mempunyai lingkungan keluarga yang baik akan mempunyai prestasi belajar yang baik pula, dan sebaliknya siswa yang berada dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis akan mempunyai prestasi belajar yang kurang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Fasilitas Belajar dan Perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Atas SD Negeri Ngepringan 2 Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen Tahun 2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas timbul beberapa permasalahan, antara lain: adanya fasilitas belajar siswa yang lengkap kemungkinan dapat mendorong siswa lebih baik dalam pencapaian prestasi

belajar matematika. Perhatian orang tua sebagai faktor pendukung siswa dalam pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah. Adanya fasilitas belajar dan perhatian dari orang tua kemungkinan dapat mendorong siswa lebih baik dalam pencapaian prestasi belajar matematika yang maksimal.

C. Pembatasan masalah

Agar penelitian mencapai sasaran sesuai dengan tujuan, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar dibatasi tempat belajar, perabot belajar, peralatan tulis, media belajar dan dana yang mengakibatkan perubahan pada diri siswa.

2. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua dalam penelitian ini dibatasi pada suasana lingkungan keluarga dimana siswa itu tinggal baik fisik maupun non fisik.

3. Prestasi belajar siswa

Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar matematika yang telah dicapai siswa yaitu berupa nilai raport mata pelajaran matematika semester genap siswa kelas atas (kelas IV, V dan VI).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa?
2. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas adanya peningkatan prestasi belajar matematika dengan dukungan fasilitas belajar dan perhatian orang tua.

b. Secara Praktis

1. Bagi Guru

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika dengan dukungan fasilitas belajar dan perhatian orang tua.

2. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan bagi orang tua bahwa dengan suasana keluarga yang baik dan dilengkapi perhatian orang tua dapat membantu meningkatkan prestasi belajar anaknya. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika yang optimal.